

**RESPON PETANI TERHADAP KINERJA PENYULUH  
PERTANIAN DI KECAMATAN BANYUASIN I  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh  
DONI SAPUTRA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

**RESPON PETANI TERHADAP KINERJA PENYULUH  
PERTANIAN DI KECAMATAN BANYUASIN I  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh  
DONI SAPUTRA**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

**Motto :**

***“Apapun Yang Terjadi, Tetap jadilah yang terbaik”***

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu  
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Kasmir dan Ibunda Mewarni yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Keempat saudraku Adri Kasmarianto, Kasma Putri Yenita, Maswandi dan Resti Aulia Putri yang selalu mendukung dan tak hentinya untuk selalu menasehati tugas akhirku***
- ***Yang Terhormat Kedua Pembimbing Bapak Rahmat Kurniawan dan Bapak M. Sidik Serta dosen-dosenku di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.***
- ***Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Kadus , Fow, dan Putri Agustina Yang selalu memberidukungan dan solidaritas kalian yang tanpa batas***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2018 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ***Keluarga besar HIMAGRI FPUMpalembang***

## RINGKASAN

**DONI SAPUTRA** “Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin” Dibimbing Oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **MUHAMAD SIDIK**.

Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui kinerja dan kepuasan petani terhadap kinerja penyuluhan pertanian di Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdapat dua metode. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu *purposive sampling* dan *simple random sampling* di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin memiliki 13 Desa dimana dalam 13 Desa tersebut memiliki 176 kelompok tani. Untuk itu dalam penentuan penelitian ini sebanyak 176 kelompok akan di random sebesar 15 %. Dari hasil random tersebut maka didapatkan berjumlah 26 orang yang mana 26 orang ditentukan pada ketua kelompok tani, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 1 orang ketua BPP dan 26 ketua kelompok tani. Hasil penelitian menunjukkan Kinerja Penyuluh Pertanian di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin dengan penilaian 4 aspek diantaranya Persiapan dan Kegiatan Utama Penyuluh Pertanian, Pelaksanaan Penyuluh Pertanian, Evaluasi dan Pelaporan Penyuluh pertanian serta Pengembangan Swadaya Petani menunjukkan 77,02 % dengan penilaian baik. Sedangkan untuk tingkat kepuasan petani terhadap kinerja Penyuluh pertanian di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin di ukur dengan interval tingakat kepuasan menunjukkan angka 63,11 %. Hal ini menunjukkan bahwa petani puas atas kinerja Penyuluh pertanian di Kecamatan Banyuasn I Kabupaten Banyuasin.

## **SUMMARY**

**DONI SAPUTRA** "Farmers' Satisfaction with the Performance of Agricultural Extension Officers in Banyuasin I District, Banyuasin Regency" Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **MUHAMAD SIDIK**.

The purpose of this study is to determine the performance and satisfaction of farmers on the performance of agricultural extension in Banyuasin 1 District, Banyuasin Regency. The method in this study uses a qualitative approach. The sampling method used in this study is that there are two methods. The sampling method used in this study uses two methods, namely purposive sampling and simple random sampling. For this reason, in determining this study as many as 176 groups will be randomized by 15%. From the random results, it was obtained that 26 people were assigned to the head of the farmer group, so that the sample in this study amounted to 1 head of the BPP and 26 head of the farmer group. The results showed that the performance of agricultural instructors in Banyuasin I District, Banyuasin Regency with an assessment of 4 aspects including Preparation and Main Activities of Agricultural Extension Officers, Implementation of Agricultural Extension Officers, Evaluation and Reporting of Agricultural Extension Officers and Farmer Self-Help Development showed 77.02% with a good assessment. Meanwhile, the level of farmer satisfaction with the performance of agricultural extension workers in Banyuasin I District, Banyuasin Regency, was measured with an interval of satisfaction level showing 63.11%. This shows that farmers are satisfied with the performance of agricultural extension workers in Banyuasn I District, Banyuasin Regency.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**RESPON PETANI TERHADAP KINERJA PENYULUH  
PERTANIAN DI KECAMATAN BANYUASIN I  
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh  
**Doni Saputra**  
412018070

Telah dipertahankan pada ujian 24 Agustus 2022

Pembimbing Utama,

(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,

(Muhamad Sidik, S.P., M.Si)

Palembang, 06 September 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM: 0003056411/913811

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Doni saputra  
Tempat/Tanggal Lahir : Solok, 13 Desember 1999  
NIM : 412018070  
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 17 Agustus 2022



(Doni Saputra)

## **RIWAYAT HIDUP**

**DONI SAPUTRA** dilahirkan di Solok, pada tanggal 13 Desember 1999, merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari Ayahanda Kasmir dan Ibunda Mewarni.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 22 Batu Bajanjang, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2015 di SMP Negeri 1 Lembang Jaya, Sekolah Menengah Atas Tahun 2018 di SMK Muhammadiyah Kabupaten Solok. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Februari 2021 penulis mengikuti Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PMKS Sri Andal Lestari di Desa Tanjung Laut Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin dan pada Bulan Agustus 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mandiri angkatan ke-56 di RT 29 Kelurahan Silaberanti Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. .

Pada Bulan mei 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang **“Respon Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin”**

## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah Tuhan semesta alam, yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Beserta keluarganya, para sahabatnya, serta sampai kepada kita selaku umatnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas Karunia dan kemampuan yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Respon Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin”**.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada Bapak Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si selaku pembimbing utama dan Muhamad Sidik, S.P.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala amal baik kita semua Aamiin.

Palembang, 17 Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	8
2.2 Landasan Teori.....	19
2.2.1 Konsepsi Penyuluhan Pertanian.....	19
2.2.2 Konsepsi Penyuluh Pertanian.....	21
2.2.3 Konsepsi Petani.....	24
2.2.4 Konsepsi Kinerja Penyuluh Pertanian dan Penilaian Kinerja.....	25
2.2.5 Konsepsi Respon Petani.....	32
2.3 Model Pendekatan.....	35
2.4 Batasan Penelitian dan Oprasional Variabel.....	36
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
3.1 Tempat dan Waktu.....	38
3.2 Metode Penelitian.....	38
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.5 Metode Pengelolahan Data dan Analisis Data.....	42
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Hasil.....	48
4.1.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1.1 Identitas Responden.....	48
4.1.1.1.1 Identitas Penyuluh Pertanian.....	48
4.1.1.1.2 Identitas Petani.....	49
4.1.1.2 Gambaran Umum Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Gambaran umum Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.....	53
4.1.2 Kinerja penyuluhan pertanian di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.....	54
4.1.3 Kepuasan petani terhadap kinerja penyuluhan pertanian di Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	55
4.2 Pembahasan.....	57

4.2.1	Kinerja penyuluhan pertanian di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin .....	57
4.2.2	Kepuasan petani terhadap kinerja penyuluhan pertanian di Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin .....	60
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....		65
5.1	Kesimpulan.....	65
5.2	Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....		66
LAMPIRAN .....		69

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penyuluh Pertanian Dan Kelompok Tani Banyuasin I .....	5
2. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	12
3. Jumlah responden Berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin 2022.....	49
4. Tingkat Pendidikan Responden di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin 2022.....	50
5. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin 2022.....	51
6. Pengalaman Berusahatani petani contoh di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. ....	52
7. Luas Lahan yang di miliki petani contoh di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.....	53
8. Hasil kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.....	55
9. Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. ....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Penelitian .....	69
2. Identitas Responden Kepla BPP Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin .....	70
3. Identitas Responden Ketua Kelompok Tani Di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin .....	71
4. Hasil Rekapitulasi Wawancara Per Variabel Pada Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin .....	72
5. Rekapitulasi kinerja Penyuluh Pertanian di Kecamtan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.....	76
6. Perhitungan Kinerja Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin .....	77
7. Rekapitulasi kepuasan Petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin .....	79
8. Perhitungan Kinerja Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.....	81
9. Dokumentasi Penelitian .....	83
10. Surat keterangan selesai penelitian .....	89
11. Surat keterangan selesai penelitian dari Kecamtan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.....	90

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian meliputi subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor peternakan, dan subsektor kehutanan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang paling dominan dalam pendapatan masyarakat Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia adalah sebagai petani. Namun produktivitas pertanian sangat jauh dari harapan. Salah satu faktor penyebab kurangnya produktivitas Petanian adalah lemahnya sumber daya Manusia dalam mengolah lahan dan hasil produksinya. Dikarenakan petani di Indonesia kebanyakan masih menggunakan sistem tradisional dalam mengolah lahan pertanian. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pembangunan pertanian yang ada di Indonesia.

Pembangunan pertanian merupakan usaha meningkatkan produktivitas hasil pertanian untuk setiap konsumen masyarakat serta meningkatkan pendapatan usaha tani dengan usaha menambahkan modal dan skill untuk memperbesar turut campur tangan manusia di dalam perkembangan tumbuh-tumbuhan dan hewan. Keterlibatan petani akan menandakan menentukan keberhasilan pembangunan pertanian di Indonesia, pembangunan di sektor pertanian memerlukan sumber daya yang berkualitas, kritis, andal, mampu berwirausaha dan organisasi bisnis, sehingga pembangunan pertanian nasional bisa berjalan dengan baik.

Menurut Sumidingirt dalam Kusumawijaya (2014), pembangunan pertanian memiliki tiga aspek yaitu mikro, makro dan global. Aspek mikro pembangunan pertanian diharapkan sebagai proses mewujudkan kesejahteraan masyarakat disektor pertanian, melalui pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahanya. Aspek makro diharapkan dapat menyediakan pangan bagi masyarakat dan menyediakan input bagi kegiatan masyarakat sosial ekonomi masyarakat secara berkesinambungan. Sedangkan aspek global diharapkan menghasilkan devisa

negara dengan tetap menjaga kestabilan pangan dan kebutuhan produk pertanian lain di dalam negara tanpa harus mengurangi kesejahteraan petani. Untuk mewujudkan semua itu salah satu kewajiban pemerintah adalah menyelenggarakan penyuluhan pertanian.

Sistem penyuluhan pertanian terdiri dari metode-metode, pendekatan-pendekatan dan kelembagaan atau organisasi. Dalam penyelenggaraan penyuluhan pertanian menggunakan salah satu pendekatan yaitu Sistem Kerja Latihan Kunjungan dan Supervisi (LAKU SUSI). Sistem tersebut merupakan sistem kerja penyuluh pertanian untuk mewujudkan petani yang profesional, andal, berkemampuan manajerial, dan kewirausahaan, melalui peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani yang perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi pertanian, teknologi informasi dan komunikasi, dan kebutuhan pelatihan bagi petani dan penyuluh pertanian.

Keberhasilan pembangunan pertanian bukan hanya ditentukan oleh kondisi sumberdaya pertanian, tetapi juga ditentukan oleh peran penyuluh pertanian yang sangat strategis dan kualitas sumberdaya manusia yang mendukungnya, yaitu SDM yang menguasai serta mampu memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan sumberdaya pertanian secara berkelanjutan (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Jawa Barat, 2011).

Penyuluhan pertanian merupakan kegiatan seseorang yang disebut penyuluh dalam upaya memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap petani dan keluarganya dalam mengambil langkah-langkah keputusan yang berkaitan dengan usaha tani, penyuluhan pertanian dimaksudkan untuk meningkatkan hasil usaha tani dan pendapatan petani. Di sisi lain, petani mempunyai kebebasan untuk menerima atau menolak saran yang di berikan oleh penyuluh pertanian. Penyuluhan pertanian adalah suatu cara pendidikan yang bersifat di luar bangku sekolah (non formal) untuk para petani dan keluarganya di pedesaan.

Menurut Undang-Undang nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (UUSP3K), arti penyuluhan pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi

pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas. Hal ini baru bisa tercapai apabila petani mau mengubah cara berusahatani. dengan adanya kemaunan dan kemampuan mengubah cara berusahatani ini diharapkan usaha tani lebih produktif (better farming) dan akhirnya kehidupan petani lebih dan layak (better living). Selanjutnya Undang-Undang No. 16 tahun 2006 tentang system penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan mencantumkan bahwa penyuluh pertanian harus mempunyai kemampuan, keterampilan dan semangat kerja untuk memajukan petani di Indonesia. namun dalam kenyataan tidak semua penyuluh memiliki kemampuan, keterampilan dan semangat kerja seperti yang tercantun dalam undang-undang. banyak faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain, kepemimpinan, motivasi lingkungan kerja, insentif, budaya kerja komonikasi dan pelatihan.

Kinerja penyuluh pertanian dalam menyebar luaskan informasi, inovasi dan teknologi pertanian kepada masyarakat tani berdasarkan kebutuhan masyarakat tani. hal ini dapat di tempuh dengan menigkatkan kemapuan dan kualitas penyuluh dalam berbagai bidang pendidikan dan pelatihan dengan upaya meningkatkan motivasi dan kinerja penyuluh dalam membantu petani meningkatkan jumlah produksi usahataninya serta taraf kesejahteraan petani.

Pada dasarnya hakikat kualitas dari kegiatan penyuluhan pertanian merupakan fungsi kualitas sumber daya manusia penyuluhan pertanian diukur dengan 5 indikator, yaitu : (1) materi penyuluhan pertanian, (2) domain yang disentuh dalam melaksanakan rangkaian kegiatan penyuluhan pertanian, (3) memfasilitasi keputusan-keputusan dari petani, (4) berpihakkan kepada petani, dan (5) intensitas kunjungan penyuluh pertanian kewilayah binaannya. Kelima indikator tidak terlepas ari seorang penyuluh pertanian

Penyuluh pertanian merupakan mitra sejajar bagi petani yang mempunyai peran strategis dalam pembangunan pertanian, dalam menjalankan peranya tersebut penyuluh memepunyai tugas pokok dan fungsi yang menjadi acuan dalam melakukan penyuluhan sebagai salah satu fungsi penyuluh dalam pemberdayaan masyarakat. Tugas pokok dan fungsi seorang penyuluh dalam

pemberdayaan masyarakat adalah pengembangan motivasi diri petani dan penyuluh, peningkatan kompetensi dan keahlian (kompetensi manajemen dan teknis), menciptakan kemandirian petani dalam merencanakan usahatani, dan memfasilitasi petani dalam menggunakan akses informasi teknologi untuk kepentingan usahatannya.

Menurut peraturan Menteri pertanian Republik Indonesia nomor 14/Permentan/Ot.140/2015 pasal 1 tentang pedoman pengawalan dan pendampingan terpadu penyuluh, mahasiswa, dan bintang Pembina desa dalam rangka upaya kusus peningkatan produksi jagung, padi dan kedelai. program ini berupa memberikan pelatihan-pelatihan tentang pengolahan padi, jagung dan kedelai yang menjamin ketahanan dan kemandirian pangan. pelaksanaan program pemerintah dan kegiatan penyuluhan pertanian bertujuan sebagai tanggung jawab dan pelayanan dari kinerja yang diberikan oleh penyuluh pertanian kepada masyarakat dengan memberikan pengajaran tentang perawatan tanaman pangan, memfasilitasi para petani dan memberikan benih yang telah disediakan oleh pemerintah untuk meningkatkan hasil pangan.

Dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian diperlukan suatu media yang sesuai agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik, di antaranya melalui kelompok tani. Terjadinya hubungan yang harmonis antara PPL dengan petani dapat mempengaruhi keberhasilan suatu penyuluhan pertanian. Peranan PPL yang cukup strategis sebagai ujung tombak pembangunan pertanian akan dapat berjalan sesuai dengan tujuan apabila mendapat respon dari masyarakat tani. Pengertian respon tersebut mengandung penjelasan bahwa tidak hanya sekedar suatu tanggapan atau reaksi juga disertai oleh adanya kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap terhadap suatu hal atau obyek. Respon masyarakat tani dalam hal ini terwakili oleh kelompok-kelompok tani dapat diketahui melalui beberapa proses, yaitu : persepsi, pengetahuan, kepuasan terhadap kinerja, sikap dan keterampilan.

Respon petani terhadap Kinerja penyuluh pertanian dapat diukur melalui tingkat kepuasan masyarakat tani dalam memperoleh pelayanan dari penyuluhan. Apabila penyelenggaraan penyuluhan tersebut di laksanakan secara benar,

kontinyu, dan konsisten, maka tingkat kepuasan petani juga akan tinggi yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup petani. Berbagai program yang dan hasil yang telah tercapai tersebut tentunya tidak terlepas dari peran penyuluhan pertanian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membina petani. pada pelaksanaan penyuluhan pertanian tugas dan tanggung jawab penyuluh pertanian jelas. Pada pelaksanaannya program penyuluhan, tugas dan tanggung jawab penyuluh pertanian jelas, sehingga mereka berupaya menciptakan kinerja yang baik. Faktor-faktor individu penyuluh pertanian yang mempengaruhi kinerja mereka adalah kompetensi, motivasi dan kemandirian. Faktor-faktor individu penyuluh tersebut berpengaruh nyata pada kinerja mereka baik secara terpisah maupun secara bersama-sama.

Tabel 1. Penyuluh Pertanian Dan Kelompok Tani Banyuasin I.

No	Desa	Penyuluh	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah Anggota Kelompok Tani
1	Cinta Manis Lama	Desi Rahma A.	19	669
2	Duren Ijo	Evran Malathon, S.P	15	184
3	Mariana	HJ. Khoirunnisak, S.P	14	420
4	Mariana Ilir	Suwarni, S.P	14	262
5	Merah Mata	Wahyu Purnawan	14	379
6	Pematang Palas	M. Syafei, S.P	17	503
7	Prajen	Mustazardi, S. TP	12	320
8	Perambahan	H. Indra, S.P	11	280
9	Perambahan Baru	Dhiva Rezzy, S.PT	12	349
10	Pulau Borang	Fenny Wita A.	10	221
11	Sungai Gerong	Renita Winda Jayati S.P	14	329
12	Sungai Rebo	Sri Rahayu S.P	15	412
13	Tirto Sari	Meryati N., S.TP	16	567

Sumber : BP3K Kecamatan Banyuasin I.

Berdasarkan tabel 1, jumlah anggota kelompok tani di BP3K Kecamatan Banyuasin I berjumlah 176 kelompok tani dengan jumlah petani yang tergabung dalam kelompok tani 4.895 orang yang tersebar di 13 desa. Dengan jumlah petani terbanyak yaitu di desa eks transmigrasi yang berada di Desa Cinta Manis Lama Yang berjumlah 669 orang.

Respon petani terhadap jasa penyuluh pertanian utamanya akan ditentukan oleh tingkat terpenuhinya kebutuhan petani oleh penyuluhan pertanian yang ada selanjutnya dapat meningkatkan kapasitas petani. Untuk wilayah kerja BP3K Kecamatan Banyuasin 1 bahwa instansi tersebut membawahi 13 desa sedangkan jumlah penyuluh pertanian yang ada yaitu sebanyak 13 orang secara aturan bahwa jumlah penyuluh yang ada sudah cukup untuk membina seluruh petani 13 desa yang ada di Kecamatan Banyuasin I. Akan tetapi dengan jumlah 176 kelompok tani yang berada di Kecamatan Banyuasin I, penyuluh pertanian akan mengalami kesulitan dalam memberikan pelayannya, sehingga untuk mendapatkan pelayanan prima secara merata untuk seluruh kelompok tani di Kecamatan Banyuasin I akan sulit. Karena tidak maksimalnya kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Kecamatan Banyuasin 1 tersebut dikarenakan: Lambatnya respon dari penyuluh pertanian karena disetiap kelompok tani menghadapi permasalahan yang berbeda seperti hama dan produksi hasil panen masih rendah, Jarangnya penyuluh pertanian dalam melakukan peninjauan lapangan membuat penyuluh pertanian tidak banyak tau dengan permasalahan yang dihadapi petani di beberapa Desa di Kecamatan Banyuasin I.

Tersedianya satu penyuluh pertanian di satu desa belum tentu bisa menjamin kepuasan petani dan hasil yang sama, tergantung bagaimana penyuluh pertanian dapat memberikan kepuasan terhadap petani dengan kinerja yang dihasilkan. Kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan antara pelayan yang dipikirkan dengan hasil yang diharapkan. jenis-jenis pelayanan penyuluhan pertanian yang dapat memuaskan pertanian seperti jasa informasi pertanian, jasa penerapan teknologi, jasa penumbuhan dan pembinaan kelompok tani, jasa pembimbingan. Untuk itu perlu suatu pengukuran respon petani terhadap kinerja penyuluhan pertanian demi mengetahui faktor yang dianggap penting dan diharapkan oleh petani, sehingga dengan meningkatnya kinerja faktor tersebut akan dapat memuaskan petani. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik ingin meneliti mengenai : **“Respon Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja penyuluhan pertanian di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana kepuasan petani terhadap kinerja penyuluhan pertanian di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja penyuluhan pertanian di Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui bagaimana kepuasan petani terhadap kinerja penyuluhan pertanian di Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.

### **1.3.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti
  - a. Penelitian ini diharapkan sebagai proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat menjadi sebuah karya ilmiah.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian lapangan terutama mengenai penyuluhan pertanian.
2. Bagi penyuluh pertanian
  - a. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam melakukan aktivitas penyuluhan pertanian di Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi seluruh pihak yang terkait dalam penyuluhan pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas S. 1995. "Sembilan Puluh Tahun Penyuluhan Pertanian di Indonesia (1905-1995)" Di dalam: *Dinamika dan Persektif Penyuluhan Pertanian pada Pembangunan Pertanian Jangka Panjang Tahap Kedua*. Prosiding Lokakarya; Bogor, 4-5 Juli 1995. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Arifin. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Penelitian dan Badan Pengembangan SDM Pertanian, 2003. *Program Nasional Pengembangan Pertanian*. Departemen Pertanian. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Banyuasin. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin
- Bahua, Mohamad Iqbal. 2016. *Kinerja Penyuluhan Pertanian*. Publisher. Yogyakarta
- Bahua, M. I. 2016. *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Yogyakarta: CV Budi Utama[Deptan] Departemen Pertanian. 2012. *Peraturan Menteri Pertanian N0 50 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian*. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2018. *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/02/MENPAN/2/2008/ Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian dan Angka Kreditnya*. Jakarta : Departemen Pertanian.
- Dinas Pertanian. 2011. *Statistik Pertanian*. Bandung : Dinas Pertanian Tanaman dan Pangan Provinsi Jawa Barat.
- Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palembang.
- Gerson R.F. 2011. *Mengukur Kepuasan Pelanggan*. Jakarta : PPM
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanarko, Cuk. 2010. *Proses Penyelenggaraan Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Desa Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta (dipublikasikan).

- Harijati, I. S. (2014). Sejarah dan Pengertian Penyuluhan Pertanian. Dasardasar Penyuluhan Pertanian. Banten: Repositori Universitas Terbuka, 1.
- Listiawati, Eka. (2010). Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Lapang di BP3K Wilayah Ciawi Kabupaten Bogor. Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian Institut Pertanian Bogor.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 91/Permentan/OT.140/9/2013, Tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Penyuluhan Pertanian Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Pertanian Indonesia.
- Mardikanto, (2013). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik. Badung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 14/Permentan/OT.140/3/2015, Tentang Pedoman Pengawasan Dan Pendampingan Terpadu Penyuluh, Mahasiswa, Dan Bintara Pembina Desa Dalam Rangka Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung, Dan Kedelai.
- Peraturan Menteri Pertanian RI : Nomor 5/Permentan/KP.120/7/2007 tanggal 25 Juli 2007 tentang Pedoman Penilaian Penyuluh Pertanian Berprestasi
- Pusat Penyuluhan Pertanian. 2012. Materi Penyuluhan Pertanian Penguatan Kelembagaan Petani Buku 1 Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar Pusat Penyuluhan Pusat. Pusat Penyuluhan Pertanian. Jakarta
- Puspadi K. 2003. Restrukturisasi Sistem Penyuluhan Pertanian. Disertasi. Bogor (ID): Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. <https://repository.ipb.ac.id/bitstream>.
- Rangkuti, F. (2016). Teknik mengukur dan strategi meningkatkan kepuasan pelanggan. Jakarta: gamedia pustaka utam.
- Riyaningtyas, Dyah Puspita. 2010. Studi Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta (dipublikasikan)
- Sadono, Sukirno. 2007. Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah Dan Dasar Kebijaksanaan. Kencana : Jakarta.
- Salim, F. 2005. Dasar-dasar Penyuluh Pertanian (materi dalam diklat dasar-dasar fungsional penyuluh ). Jakarta: Sinar Grafika. Setiana, L. 2005. Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Sapar, et, al. 2012. Kinerja Penyuluh Pertanian dan Dampaknya pada Kompetensi Petani Kakao di Empat Wilayah Sulawesi Selatan, Jurnal Penyuluhan, 8 (1).
- Sarwono, Jonathan, (2006), Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Yogyakarta: Pernebit Graha Ilmu.
- Septiyanto, Danang, (2016), Evaluasi Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian. Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian Universitas Gadjah Mada.
- Setiana, L. (2005). Teknik penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sinar Tani. 2001. Penyuluhan Pertanian, Yayasan Pengembangan Sinar Tani, Jakarta.
- Sondang P. Siagian, MPA, Prof, Dr. 1996. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subagio, Dini Wahyu, 2010, Tingkat kepuasan petani Terhadap Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian di Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Jawa Barat, Skripsi Program Studi Ekonomi Dan Manajemen Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sumaryo, dkk. 2012. Dasar – dasar Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian. Anugrah Utama Rajaharja: Bandar Lampung.
- Sutrisno (2010). Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Metode Performance Prism di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy, 2000. Manajemen Jasa, Edisi kedua, Andy Yogyakarta.
- Van Den Ban dan Hawskin. 1999. Penyuluh Pertanian. Kanisius. Yogyakarta, Indonesia.